

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

DP3AP2KB merupakan singkatan dari Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana yang berada di Kabupaten Tanah Laut adalah dinas yang berusaha untuk menurunkan kasus KDRT yang terjadi dengan melaksanakan pencegahan dan penanganan. Proses pencegahan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, edukasi, dan penyuluhan kepada seluruh lapisan masyarakat kabupaten Tanah Laut agar tidak terjadi kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Selain itu, DP3AP2KB merupakan singkatan dari Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana mempunyai Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA), kegiatan ini untuk membina keluarga-keluarga yang memiliki masalah tapi belum terjadi kekerasan dalam rumah tangga agar tidak terjadi dan masalah dapat diselesaikan dengan baik dan juga untuk bimbingan konseling kepada pihak yang terdampak sekaligus menjadi tempat untuk program mediasi. Dinas juga memiliki program seperti pelatihan pembuatan sasirangan dan membuat kue yang sasaran utamanya adalah korban-korban pasca KDRT, diharapkan dengan pelatihan dan juga bantuan yang ada bisa membuat mereka mandiri secara ekonomi.

Ada juga UPTD PPA yang berperan sebagai garda terdepan dalam mengatasi kasus KDRT. Bagian kantor ini juga memiliki sistem pelayanan terbuka lewat call center dan juga layanan konseling dan pembimbingan bagi klien yang

terdampak, jika klien memerlukan tempat untuk berlindung, UPTD PPA siap untuk menampung mereka hingga permasalahan yang mereka alami selesai sampai tuntas.

Kendala-kendala yang dialami diantaranya adalah DP3AP2KB Kabupaten Tanah Laut dalam menurunkan kasus KDRT adalah kurangnya sumber daya manusia yang ada, sedangkan kasus KDRT setiap tahunnya terus-menerus naik sedangkan jumlah manusia yang mengurusnya terbatas.

Adanya stigma masyarakat yang membuat masyarakat enggan untuk melakukan laporan dikarenakan mereka masih beranggapan kalau KDRT adalah suatu kasus dimana privat yang tidak boleh ditangani oleh orang luar. Kesulitan juga berasal dari klient yang kurang kooperatif dikarenakan memilih pergi ketika situasi agak damai walaupun sesi konselling belum selesai. Dan juga kualitas sebagian masyarakat itu sendiri yang tidak menangkap sosialisasi dan juga penyuluhan yang dilakukan oleh DP3AP2KB Kabupaten Tanah Laut ataupun mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan berumah tangga sehingga membuat peluang terjadinya kasus KDRT terus terjadi.

Terbatasnya anggaran sehingga membuat program-program tadi tidak bisa menjangkau lebih banyak masyarakat, jadi jika ingin melakukan program penyuluhan ataupun program ke masyarakat hanya bisa membatasi di 1 kecamatan tertentu setahunnya, dan kecamatan lain perlu menunggu gilirannya di tahun yang lain

B. Saran

a. Bagi DP3AP2KB Kabupaten Tanah Laut

Diharapkan DP3AP2KB Kabupaten Tanah Laut dapat terus meningkatkan efektivitas program pencegahan dan penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga melalui perluasan sosialisasi kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat koordinasi dengan kepolisian, lembaga pendidikan, tenaga kesehatan, pemerintah desa, dan organisasi kemasyarakatan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah dijalankan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

b. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada DP3AP2KB, khususnya dalam penambahan anggaran, penyediaan sarana dan prasarana, serta penambahan tenaga pendamping agar pelayanan terhadap korban KDRT dapat dilakukan secara lebih maksimal dan menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa kekerasan dalam rumah tangga bukan merupakan persoalan pribadi semata, melainkan pelanggaran hukum yang harus dicegah dan dilaporkan. Masyarakat juga diharapkan lebih aktif memanfaatkan layanan konseling, pendampingan, dan pengaduan yang telah disediakan oleh DP3AP2KB sebagai upaya mencegah maupun menangani kasus KDRT.

d. Bagi Peneliti

Selanjutnya Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada peran DP3AP2KB Kabupaten Tanah Laut dalam menurunkan kasus KDRT. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji efektivitas

kebijakan pemerintah, peran aparat penegak hukum, maupun faktor-faktor sosial budaya yang memengaruhi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.